

## Analisis Harga CPO Pekan Ketiga Juni 2014

### CPO, (16 Juni 2014 – 20 Juni 2014)

Pergerakan harga CPO (crude palm oil/minyak sawit mentah) selama pekan ketiga Juni 2014, terpantau pada *chart* terus bergerak naik. Di Bursa Malaysia pada awal perdagangan, Senin (16/6), harga dibuka menguat signifikan. Penguatan harga CPO dipicu oleh pergerakan harga minyak mentah global yang merupakan substitusi CPO untuk kebutuhan bahan baku industri bahan bakar. Kenaikan itu memicu pula kenaikan harga CPO di pasar dalam negeri.

Sejatinya, posisi CPO yang melemah dalam permintaan sebagai minyak goreng nabati tertolong oleh potensi lonjakan permintaan untuk bahan bakar biodiesel. Harga minyak mentah yang naik hingga 4% pada pekan kedua Juni 2014 mendongkrak optimisme investor akan terjadinya peralihan bahan bakar bensin ke biodiesel akibat mahalanya harga minyak mentah global. CPO sebagai salah satu komoditas terfavorit untuk bahan biodiesel, diprediksi akan segera mengalami peningkatan *demand* untuk memenuhi kebutuhan biodiesel. Imbas dari kondisi tersebut, terpantau sejak pekan lalu, CPO mulai kembali bergerak menguat menuju level RM 2.500 per ton untuk kontrak Agustus 2014.

Di dalam negeri, di pasar spot Medan, tercatat harga CPO juga bergerak naik pada Selasa (17/6) dalam kisaran Rp 9.472 per kg. Kenaikan itu masih disebabkan kenaikan harga CPO di bursa berjangka. Namun di Malaysia, terpantau harga dibuka melemah cukup signifikan. Pelemahan harga CPO diduga dipicu aksi *profit taking* oleh para investor. Pergerakan harga CPO yang menguat dalam beberapa hari terakhir diduga mulai memicu aksi *profit taking* oleh para investor. Harga CPO telah mendekati level RM 2.500 setelah anjlok pada Mei 2014 lalu.

Kendati sedang bergerak melemah, faktor fundamental yang positif terhadap pergerakan CPO di Tanah Air masih berada dalam kondisi cukup kuat. Dari India, data impor CPO terpantau mengalami peningkatan cukup tinggi pada Mei 2014. Impor CPO India pada Mei lalu naik hingga 22% ke level 654.255 ton yang diduga merupakan dampak dari peningkatan *demand* jelang bulan Ramadhan.

Selain sentimen positif dari data impor India, CPO juga masih terdorong cukup kuat dari faktor pergerakan harga minyak mentah dunia. Harga minyak mentah dunia yang masih berpotensi untuk terus menguat dapat berdampak pada tumbuhnya *demand* biodiesel global dari CPO.

Namun pada transaksi Rabu (18/6), harga CPO kembali *rebound*. Di Malaysia, terpantau harga sedang bergerak menguat. Penguatan harga CPO masih dipicu oleh potensi lonjakan *demand* global dan sentimen positif baru dari kondisi cuaca Malaysia dan Indonesia. Sentimen positif dari kenaikan harga minyak mentah global dan semakin mendekatnya bulan Ramadhan, masih kokoh menjadi fondasi penguatan harga CPO di MDEX dan BKDI. Penguatan harga minyak mentah yang masih terjadi akibat konflik Irak, mendorong harga CPO terus naik akibat potensi lonjakan *demand*. Potensi lonjakan demand CPO dilandasi oleh prediksi akan mahalanya harga bensin yang dapat memicu peningkatan permintaan biodiesel.

Sementara itu, merujuk data Bappebti pada transaksi Senin (19/6), harga CPO bergerak stagnan untuk penyerahan di bursa Rotterdam. Untuk kontrak Juli 2014 berada pada level US\$ 860 per ton dan kontrak September 2014 berada pada level US\$ 862,50. Kemudian di pasar spot Medan, CPO dihargai pada posisi Rp 9.479 per kg. Secara umum, harga CPO terpantau mengalami pergerakan di zona merah. Pergerakan melemah pada komoditas CPO di Bursa Malaysia diduga dipicu dorongan aksi *profit taking* akibat lonjakan harga CPO sejak akhir pekan sebelumnya.



Sementara itu, pada transaksi akhir pekan, Jumat (20/6), harga CPO kembali tertekan. Di Bursa Rotterdam, harga berada pada level US\$ 865,00 per ton untuk kontrak Juli 2014 dan kontrak September 2014 berada pada level stabil di angka US\$ 862,50 per ton. Kemudian di pasar spot Medan pada Jumat siang terpantau harga naik pada level Rp 9.612 per kg.

Kemudian di Malaysia pada awal perdagangan Jumat (20/6), terpantau harga sedang bergerak menguat setelah pada sesi perdagangan kemarin ditutup melemah. Pergerakan menguat pada komoditas CPO di Bursa Malaysia masih dipicu oleh dorongan faktor potensi peningkatan *demand* biodiesel. Dari sisi *demand* CPO, diduga masih menjadi determinan terkuat yang mempengaruhi penguatan harga CPO. Potensi peningkatan *demand* CPO untuk memenuhi kemungkinan lonjakan *demand* biodiesel untuk substitusi bensin masih menjadi faktor utama yang menguatkan sisi *demand* CPO. Selain itu, sisi *demand* CPO juga terdorong menguat oleh lonjakan *demand* untuk memenuhi potensi peningkatan konsumsi jelang bulan Ramadhan.